JURNAL BAHUSACCA
E-ISSN 2746-3397 STAB Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 07 Wonogiri

Dita Riyana
Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya
Email *ditariyana03@gmail.com*

Abstrak

Era digital merupakan era dimana perkembangan teknologi terjadi di seuruh dunia. Sebagai masyarakat yang hidup di era digital, kita harus mengikuti arus pembangunan teknologi yang kita rasakan saat ini . Memanfaatkan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan di dunia pendidikan merupakan hal yang cerdas. salah satu pemanfaatan Teknologi dalam dunia pendidikan menggunakan media video berbasis teknologi Komputer sebagai sarana pembelajaran di kelas. Berdasarkan uraian ini, artikel ini bertujuan untuk menguji keefektifan video sebagai media pembelajaran bagi siswa sekolah dasar. Beberapa kesimpulan yang diambil dari manfaat video antara lain memberikan kegembiraan bagi siswa. Siswa mampu memberikan informasi secara spesifik dan mempunyai kemampuan menyajikan pengalaman belajar yang tidak dapat diperoleh siswa di luar sekolah, misalnya, sejarah kemerdekaan. Ketiga kelebihan inilah yang menjadikan video dianggap efektif Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep dan meningkatkan motivasi belajar siswa mempunyai kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, media video juga dinilai efektif digunakan untuk siswa sekolah dasar karena dapat memenuhi ketiga manfaat tersebut Kebutuhan belajar siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret.
Kata kunci: *Media Pembelajaran, Video, Hasil Belajar*

Abstract

The digital era is an era where technological developments occur throughout the world. As a society living in the digital era, we must follow the flow of technological development that we are currently experiencing. Utilizing technology to solve problems in the world of education is a smart thing. One of the uses of technology in the world of education is using video media based on computer technology as a learning tool in the classroom. Based on this description, this article aims to test the effectiveness of video as a learning medium for elementary school students. Some conclusions drawn from the benefits of video include providing joy for students. Students are able to provide specific information and have the ability to present learning experiences that students cannot obtain outside of school, for example, the history of independence. These three advantages are what make videos considered effective. Increasing students' ability to understand concepts and increasing student motivation to learn has the ability to improve student learning outcomes. Apart from that, video media is also considered effective for elementary school students because it can fulfill these three benefits. The learning needs of elementary school students are at the concrete operational stage.
Keywords*: Learning Media, Videos, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang kita alami saat ini menuntut kita untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkannya. Sebagai masyarakat yang hidup di era digital, kita akan merasa tertinggal jika tidak mengikuti arus perkembangan teknologi. Kita tidak bisa menilai semua teknologi secara negatif, karena jika kita menggunakannya dengan bijak maka akan membawa manfaat positif bagi kehidupan kita sehari-hari. Misalnya dalam dunia pendidikan saat ini banyak digunakan teknologi yang memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi pendidikan di Indonesia, seperti teknologi Internet, Komputer, Android, dan lain sebagainya.

Secara garis besar pendidikan di Indonesia tidak bisa terlepas dari teknologi komputer dan internet, misalnya sistem pelaporan dana BOS dan sistem administrasi sekolah. Namun secara garis kecil dalam konteks kegiatan pembelajaran, penggunaan teknologi komputer dan internet masih belum terlihat secara menyeluruh di setiap kelas yang ada di seluruh sekolah di Indonesia, khususnya jenjang sekolah dasar. Padahal dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internet, kegiatan pembelajaran akan terasa lebih mudah dan menyenangkan bagi siswa. Banyak sisi positif dari teknologi komputer dan internet yang dapat kita manfaatkan di dalam kelas, misalnya sebagai media pembelajaran. Namun faktanya tidak semua guru bisa memanfaatkan teknologi komputer dan internet sebagai media pembelajaran, mungkin hanya beberapa guru yang memiliki kemampuan dalam teknologi saja yang bisa memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dizaman sekarang sudah sangat maju, begitupun perkembangan teknologi dibidang pendidikan, salah satunya media belajar berbasis video. Media belajar berbasis video memungkinkan terjadinya pertukaran informasi melalui gambar dan suara serta animasi berbentuk digital.

Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik. Media Video pembelajaran adalah media atau alat bantu yang berisi pesanpesan pembelajaran. Video sebagai media audio visual dan mempunyai unsur gerak. Pemanfaatan media video pembelajaran dapat memberikan respon yang positif kepada siswa, karena kegiatan yang diminati siswa disertai dengan rasa ingin tahu yang merangsang motivasi siswa untuk belajar dan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap topik.

Cara pembelajaran yang masih digunakan sampai saat ini adalah pembelajaran yang sederhana sehingga siswa merasa bosan, sehingga pembelajaran melalui media video dapat menjadi salah satu alternatif solusi dari permasalahan tersebut. Pembelajaran dengan media video dinilai dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dapat membantu memahami materi yang disajikan secara visual dalam bentuk video sehingga siswa tertarik untuk belajar dibandingkan belajar dengan menunjuk. Menampilkan gambar dan kata-kata pada buku.

Permasalahan lain juga sering terjadi di beberapa sekolah dasar di Indonesia, seperti rendahnya pemahaman konsep siswa, rendahnya prestasi akademik, dan rendahnya motivasi siswa. Namun permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan materi pembelajaran video. Oleh karena itu, dapat dimengerti bahwa penggunaan materi pembelajaran video dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan kondisi yang baik bagi siswa sekolah dasar untuk memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berupaya untuk memanfaatkan media pembelajaran video dikarenakan di jenjang Sekolah Dasar masih sulit untuk memahami materi yang abstrak khususnya pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam, sehingga sulit bagi siswa untuk menguasai materi dan

menguasai mata pelajaran. Peneliti akan melakukan penelitian tentang "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 07 Wonogiri"

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke subtansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.

Kenyataan yang peneliti sebutkan dalam penelitian ini merupakan Pemanfaatan media video dalam pembelajaran di kelas 3. Data yg digunakan pada penelitian ini bersifat kualitatif. Data kualitatif merupakan data berbentuk istilah-kata serta bukan angka. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi

Penelitian ini dilakukan di SDN 07 Wonogiri. Adapun sasaran dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas 3 SDN 07 Wonogiri, yang berjumlah 30 siswa. Variabelnya yaitu media pembelajaran berbasis video. Artinya, tidak mencari pengaruh atau hubungan variabel lain tetapi bermaksud mendeskripsikan tentang efektivitas pembelajaran menggunakan media video.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana respon siswa dalam pembelajaran menggunakan media video, dan wawancara dilakukan dengan wali kelas untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran menggunakan media video. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di lapangan, data-data hasil penelitian terkait pemanfaatan media video dalam pembelajaran daring pada pembelajaran di kelas di peroleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah hasil observasi dan wawancara yang diperoleh peneliti tentang pemanfaatan media video dalam pembelajaran di kelas pada siswa kelas 3 di SDN 07 Wonogiri.

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Beberapa sub sistem tersebut diantaranya, Siswa, Guru, Media pembelajaran, Metode pembelajaran, Tujuan pembelajaran, Sumber belajar, Sarana dan prasarana, Lingkungan. Jika salah satu sub sistem tidak optimal, maka keberhasilan dari proses belajar juga tidak akan optimal. Misalnya media pembelajaran, jika seorang guru tidak bisa memilih, menyediakan, menghadirkan media yang efektif dalam proses pembelajaran, maka informasi yang disampaikam melalui media tersebut tidak akan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Secara harfiah, media merupakan segala bentuk perantara yang berperan menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Sebagai penghantar informasi, media merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Pemilihan media hendaknya harus didasari oleh Kebutuhan siswa, Kesesuaian dengan tujuan pebelajaran, Kesesuaian dengan materi pembelajaran, dan Kesesuaian dengan metode pembelajaran. Keempat poin tersebut harus menjadi dasar pemilihan sebuah media pembelajaran, karena media akan berperan optimal sebagai pengantar informasi jika media tersebut merupakan media yang disenangi siswa, sesuai

dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan sesuai dengan metode yang tentukan oleh guru pengajar.

Seiring berkembangnya dunia pendidikan, media yang digunakan guru saat ini juga sangat beragam. Saat ini banyak penelitian yang mengembangkan media pembelajaran, termasuk media video. Video merupakan salah satu jenis media audio visual, artinya media pembelajaran dapat dilihat secara visual dan didengar secara auditori. Sebagai media pembelajaran, video efektif digunakan untuk pembelajaran massal, individu, dan kelompok. Dalam konteks akademis, yang terkadang menjadi permasalahan dalam banyak pembelajaran adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep. Salah satu penelitian berdasarkan permasalahan tersebut menunjukkan bahwa media video dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi rendahnya pemahaman konsep siswa. Penyajian video yang mudah dan dapat diulang-ulang selama proses pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami isi video. Selain itu, penyajian materi secara terstruktur juga memudahkan siswa dalam memahami materi khususnya konsep. Manfaat tersebut menjadikan video sebagai salah satu cara efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar.

Pada kegiatan pembelajaran di kelas 3 di SDN 07 Wonogiri, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah pemilihan media yang efektif. Media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dikarenakan (1) video merupakan media yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan antusias terhadap pembelajaran, (2) video memiliki suara berupa alunan musik, ilustrasi penjelas, serta suara yang diambil dari kondisi nyata sehingga video tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa, (3) video dapat menjelaskan sesuatu yang bersifat abstrak menjadi terkesan nyata, oleh karena itu video sangat efektif digunakan untuk siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Dengan pemilihan metode tersebut dapat mengurangi rasa bosan dalam pembelajaran dikelas. Ketiga kelebihan tersebut dapat mendasari efektivitas dari penggunaan video sebagai media untuk siswa jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan pemanfaatan media video dalam kegiatan belajar mengajar di kelas 3 SDN 07 Wonogiri cenderung sangat diperlukan. Karena peserta didik sekolah dasar kelas rendah masih cenderung kurang memahami materi yang abstrak. peserta didik akan lebih mudah mempelajari materi tertentu apabila dengan alat pandang yang nyata, seperti gambar, video, atau benda lainya.

Menurut pengamatan peneliti, dalam kegiatan belajar mengajar di kelas 3, salah satu upaya guru agar siswa tidak bosan dan tertarik belajar adalah dengan menggunakan video pembelajaran. Guru menggunakan video pembelajaran. Selain menggunakan teknologi yang ada, tujuan penggunaan video pembelajaran adalah untuk membantu dan memudahkan proses pembelajaran siswa serta memudahkan guru. Video yang disediakan didesain lebih menarik dan ditampilkan dengan gambar animasi untuk membantu siswa lebih cepat memahami pelajaran yang diajarkan guru. Kemudian, anak juga bisa belajar sambil bermain dengan menonton video pembelajaran agar tidak hanya fokus belajar.

Proses pembelajaran dengan memanfaatkan video pembelajaran ini sangat disambut antusias oleh siswa, selain berisi gambar serta materi di dalam pula ada bunyi yang menghasilkan pembelajaran jauh lebih menarik perhatian peserta didik kelas 3 , sebagai akibatnya peserta didik merasa sangat suka serta semangat ketika pembelajaran berlangsung. Seperti yang dikatakan oleh (Guru wali kelas 3) mengatakan dengan memanfaatkan video pembelajaran peserta didik menjadi aktif. Aktif dalam mengumpulkan serta mengerjakan tugas. waktu melihat video pembelajaran peserta didik pribadi mempraktikan serta mengerjakan tugas seperti perintah yang sudah ada di dalam video pembelajaran yang sudah mereka perhatikan.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan di SD N 07 Wonogiri kelas 3, terkait efektivitas penggunaan media belajar video terdapat kelebihan dan kekurangan terhadap penerapanya.

1. **Kelebihan Media Belajar Berbasis Video**

   Terdapat banyak kelebihan media belajar bebasis video diantaranya menurut Nugent (2005) dalam Smaldino dkk, (2008 : 310) video merupakan media yang cocok untuk sebagai pemebelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahakan satu siswa seorang diri sekalipun. Hal itu, tidak dapat dilepaskan dari kondisi para siswa saat ini yang tumbuh berkembang dalam dekapan budaya televisi, dimana paling tidak setiap 30 menit menayangkan program yang berbeda, dari itu, video dengan berdurasi yang hanya beberapa menit mampu memeberikan keluwesan lebih bagi guru dan dapat mengarahkkan pembelajaran secara langsung kepada siswa sealain itu kelebihan dari media video diantaranya (1) Gambar yang bergerak memiliki kelebihan, yaitu lebih nyata dalam menggambarkan visualisasi konsep claim gerakan yang pokok untuk dikuasai. (2) Proses operasi seperti halnya langkah-langkah garis perakitan, atau percobaan ilmu pengetahuan, di dalam gerakan percontohan dapat di perlihatkan lebih efektif. (3) Video memungkinkan siswa untuk mengamati peristiwa yang mungkin membahayakan ketika dilihat secara lamgsung. Misalnya gerhana matahari, letusan gunung merapii atau peperangan. (4) Drama hiburan dapat membawa peristiwa bersejarah dalam kehidupan. Hal tersebut memungkinkan siswa untuk mengamati dan menganalisis interaksi manusia. (5) Penelitian mengindikasikan kemampuan sesorang itu membutuhkan observasi dan praktek berulang kali. Melalui video, murid dapat melihat sebuah performansi secara terus menerus. Mereka dapat mengamati video melalui performansi mereka masing-masing untuk umpan balik dan peningkatan.

2. **Kekurangan Media Belajar Berbasis Video**

   Di samping banyaknya kelebihan yang di miliki video sebagai media visual juga memiliki kelemahan di antara kelemahan tersebut diantaranyan (1) Meskipun kelebihan video adalah untuk konsep-konsep materi yang bergerak, hal itu mungkin tidak cocok untuk topik di mana detail pembelajarannya adalah konsep materi yang tidak bergerak, misalnya peta, diagram, chart, dan sebagainya. (2) Memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya untuk menampilkan gambar dari sebuah video di butuhkan alat pendukung lainnya. (3) Memerlukan tenaga listrik. (4) Memerlukan keterampilan khusus dan kerja tim dalam Pembuatannya. (5) Sulit dibuat interaktif (khusus siaran langsung siaran televisi interaktif melalui telepon/sms).

Hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada umumya hasil belajar dilihat tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Secara garis besar, seorang siswa dikatakan berhasil mencapai tujuan pembelajaran jika menunjukkan perubahan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Video sebagai media pembelajaran memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian , menyatakan bahwa (1) kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa sehingga perhatian siswa terfokus pada video yang berisi informasi tentang materi pembelajaran, (2) media video dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin secara fisik dapat dihadirkan kedalam kelas, sehingga siswa dapat mengetahui lebih dalam tentang peristiwa tersebut, (3) media video dapat memenuhi semua siswa yang memiliki karakteristik belajar yang berbeda, mulai dari siswa dengan cara belajar audio, visual ataupun audio-visual. Ketiga poin hasil dari penelitian di kelas 3 SDN 07 Wonogiri yang berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan video sebagai media pembelajaran efektif diterapkan pada proses pembelajaran, khususnya untuk siswa jenjang sekolah dasar.

KESIMPULAN

Dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian materi melalui media video efektif dalam proses pembelajaran. Melihat dari hasil penelitian di kelas 3 SDN 07 Wonogiri pemanfaatan media belajar video berdampak terhadap hasil belajar siswa dan memberikan respon positif. Selain itu guru juga dapat lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran karena materi dapat dijelaskan melalui video dan konten pembelajaran yang disampaikan. Sebagai media pembelajaran, video berperan mengenalkan informasi yang disampaikan guru kepada siswa. Kemudahan pemutaran video dan penyajian informasi yang terstruktur menjadikan video sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Selain itu, video juga dinilai menarik dan tidak membuat siswa bosan saat belajar sehingga meningkatkan motivasi belajarnya. Hal ini menjadikan media video sebagai media yang efektif untuk digunakan di dalam kelas, khususnya bagi siswa sekolah dasar yang banyak membutuhkan dukungan motivasi dari luar. Keunggulan lain dari media video adalah dapat memenuhi kebutuhan seluruh siswa dengan karakteristik belajar yang berbeda-beda (audio, visual, atau audiovisual), dapat menyajikan fakta-fakta yang tidak mungkin dialami siswa di luar kelas, seperti menyaksikan banjir, gempa bumi, tsunami, dll. Manfaat tersebut secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Banyaknya manfaat yang dipaparkan menunjukkan bahwa video merupakan media yang mempunyai banyak nilai positif dan efektif bagi siswa sekolah dasar. Namun pemilihan video tetap perlu konsisten dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

Fitria, A. (2014). Penggunaan Media AudioVisual Dalam Pembelajaran Anak UsiaDini. Media.Neliti.Com.https://media.neliti.com/media/publications/240608-penggunaanmedia- audio-visual-dalam-pemb- 0c928dc4.pdf

Ardianto, Y. (2019). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Djkn.Kemenkeu.Go.Id. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami- Metode-PenelitianKualitatif.html

Bastudin. (2020). Hambatan Utama Penggunaan Tik Dalam Pembelajaran Dan Strategi Mengatasinya. Lpmpsumsel.Kemdikbud.Go.Id.

Faizti, N. (2021). Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian. Duniadosen.Com.https://www.duniadosen.com/maca m-macam- analisis-datakualitatif/ Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian E-ISSN: 2776-5105 | 1031

Farma. (2020). Mengenalkan Internet pada Si Kecil? Inilah Dampak Positif dan Negatifnya! Farmaku.Com. https://www.farmaku.com/artikel/da mpak-positif-dan- negatifinternet/

Nurrita, T. (2018). Pengembangan MediaPembelajaran Untuk MeningkatkanHasil Belajar Siswa. Media.Neliti.Com.https://media.neliti.com/media/publications/271164- pengembangan-media- pembelajaran-untuk-me- b2104bd7.pdf

Khotimah, K., & Darwati, S. (2017). Aspek-aspek dalam Evaluasi Pembelajaran.

Eprints.Umsida.Ac.Id. Supryadi, P. . (2013). Penerapan Media Video Pembelajaran sebagai Aplikasi Pendekatan Contekstual Teaching Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. Mimbar PGSD. http://ejournal.undiksha.ac.id/index. php/JJPGSD/article/view/1492

Sudiarta, I. G. P., & Sadra I. P. (2016). Pengaruh Model Blended Learning berbantuan Video Animasi tehadap Kemampuan Pemecahan Masalahdan Pemahaman Konsep Siswa. Jurnal

Pendidikan Dan Pengajaran, 49(2), 48–58.

Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam AnNuriyah. Jurnal.Umj.Ac.Id.https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit

Rosyana, T. (2021). Komponen Pembelajaran. Cls.Ikipsiliwangi.Ac.Id. https://cls.ikipsiliwangi.ac.id/blog/ko mponen-pembelajara*mes*yang ada di jurnal ini.